

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Status kesuburan tanah pada Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan tergolong status kesuburan tanah rendah.
2. Status kesuburan tanah pada daerah Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan memiliki faktor pembatas yakni C-organik, P, dan Kejenuhan Basa di sebabkan kurangnya bahan C-organik, minimnya mineral yang mengandung fosfor pada tanah, maka kejenuhan basa pada lahan juga ikut menurun.
3. Upaya perbaikan pada faktor pembatas C-organik, P, dan Kejenuhan Basa pada lahan sawah dan lahan ladang berupa pemberian kompos untuk perbaikan C-organik, Pemberian SP-36 untuk perbaikan P, dan pengkapuran untuk perbaikan Kejenuhan Basa

5.2. Saran

1. Melakukan pengelolaan tanah dengan melakukan pemupukan terutama pada factor pembatas yaitu C-organik, P, Dan Kejenuhan basa untuk kesuburan tanah yang lebih baik serta hasil pertumbuhan tanaman menjadi maksimal hasilnya.
2. Sebaiknya dilakukan pemantauan lanjutan terkait status kesuburan karena siklus hara dalam tanah dapat berubah dalam waktu dan kondisi tertentu. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah pemberian bahan organik dan pengapuran. Menurut Hardjowigeno (2007) pada umumnya kation-kation basa mudah tercuci, sehingga tanah dengan kejenuhan basa tinggi menunjukkan bahwa belum banyak mengalami pencucian. kandungan C-Organik dan Kejenuhan Basa perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui hubungannya status kesuburan yang ada.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk penentuan dosis pada pemberian Kompos, SP-36 dan Pengkapuran